

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Program pembinaan prestasi olahraga merupakan salah satu program yang direncanakan untuk mencapai prestasi yang ingin dicapai. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Bekasi merupakan sekolah yang menampung atlet pelajar yang berprestasi dalam bentuk model pembinaan prestasi kelas khusus olahraga. Sehingga pelaksanaan pembinaan prestasi baik secara akademik dan non akademik yaitu olahraga menjadi prioritas utama pendidikan bisa dilaksanakan secara seimbang.

Tujuan program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi secara *kontinyu* dan berkesinambungan untuk membina atlet yang berbakat dan berprestasi dalam upaya mencapai prestasi puncak dan tercapainya pendidikan secara umum. Selain itu, mendukung program pemerintah daerah dalam hal peningkatan prestasi olahraga yang dimiliki Kota Bekasi sebagai aset daerah untuk bisa berprestasi mengharumkan nama Kota Bekasi di kanca olahraga baik tingkat regional, provinsi, nasional dan internasional.

Perekrutan atlet dan pelatih cabang olahraga dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur yang disusun secara objektif, kompetensi dan profesional. Sehingga atlet yang masuk kelas khusus olahraga secara selektif

dan berprestasi baik akademik dan non akademik yaitu prestasi olahraga. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah secara umum belum mengakomodir seluruh cabang olahraga binaan kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi. Hambatan yang menjadi salah satu tersendatnya pelaksanaan program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga yaitu keterbatasan fasilitas baik sarana dan prasarana di sekolah untuk menunjang kegiatan latihan bagi seluruh atlet binaan kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi, menjadi perhatian serius seluruh pihak baik pemerintah daerah, dinas terkait, dan *stakeholder* olahraga untuk mendukung lancarnya kegiatan pelaksanaan program latihan dan mengikuti kompetisi atau kejuaraan.

Hal yang paling penting adalah dukungan dana atau anggaran program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga yang masih minim, karena masih mengandalkan bantuan dana operasional sekolah dan sumbangan dari orangtua siswa yang masuk dalam kelas khusus olahraga. Maka perlu dukungan dari pihak pemerintah daerah dan swasta untuk bisa membantu dalam hal pendanaan dalam pelaksanaan program latihan dan kompetisi/kejuaraan.

Pencapaian prestasi yang sudah diraih oleh kelas khusus olahraga dari tahun 2011 sampai saat ini cukup baik dan berhasil. Beberapa kejuaraan atau kompetisi yang diikuti oleh siswa/atlet kelas khusus olahraga berhasil diraih baik Juara Umum, Juara I, II dan III pada tingkat lokal, regional,

provinsi dan nasional. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya trofi/piala, sertifikat ataupun piagam yang didokumentasi tersimpan di arsip sekolah.

Dengan adanya evaluasi program yang dilaksanakan diharapkan dapat mengurangi setiap faktor kendala yang ada pada pelaksanaan program pembinaan prestasi kelas khusus olahraga dan dapat diminimalisir secara bertahap akan dapat diselesaikan masalah dan kendala tersebut. Sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan dalam matrik tabel di bawah ini :

Tabel 2
Matrik Kesimpulan Program
Pembinaan Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi

No	Indikator	Sub Indikator Pembahasan	Kesimpulan
1.	Evaluasi terhadap <i>Context</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Latar Belakang Program Pembinaan ✓ Tujuan Program 	<p>Belum adanya pembinaan prestasi olahraga di Sekolah khususnya di Kota Bekasi dan potensi atlet banyak.</p> <p>Meningkatkan prestasi berprestasi khususnya prestasi olahraga</p> <p>Memfasilitasi potensi/bakat atlet kelas khusus</p> <p>Meningkatkan potensi akademik dan non akademik</p> <p>Mengikuti berbagai kejuaraan/kompetisi bagi atlet</p>
2.	Evaluasi terhadap <i>Input</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sarana dan Prasarana Latihan 	<p>Tempat untuk latihan cabang olahraga yang dimiliki sekolah masih terbatas, strateginya kerjasama dengan pengcab agar memfasilitasi prasarana</p>

		✓ Seleksi Atlet	untuk latih. Peralatan dan perlengkapan masih terbatas dari sekolah, strateginya orangtua atlet mendukung secara mandiri. Seleksi atlet melalui 3 tahapan penilaian (NEM, Sertifikat kejuaraan dan tes <i>skill</i>) dilakukan secara objektif dan proporsional.
3.	Evaluasi terhadap <i>Process</i>	✓ Pelaksanaan Program Latihan ✓ Dana program pembinaan	Program latihan yang dibuat oleh masing-masing pelatih sesuai dengan periodisasi latihan berjalan dengan baik. Dana penunjang program belum didukung maksimal, sehingga diperlukan dukungan baik pemerintah daerah, pengcab maupun pihak swasta
4.	Evaluasi terhadap <i>Product</i>	✓ Prestasi yang dicapai	Prestasi atlet yang sudah diraih melebihi target yang direncanakan sekolah, disetiap kejuaraan/kompetisi berhasil menyumbangkan predikat juara I, peringkat II dan III, baik pada tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional dan internasional.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian ini tentang Program Pembinaan Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 8 Kota Bekasi dapat diajukan sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik pemerintah daerah, DPRD Kota Bekasi, Dinas Pendidikan Kota Bekasi, Dinas Pemuda,

olahraga, budaya dan pariwisata Kota Bekasi maupun *stakeholder* olahraga khususnya yang berada wilayah Bekasi, yaitu :

1. Pelaksanaan perekrutan atlet dilakukan secara objektif dan asas profesional berdasarkan prestasi baik akademik maupun non akademik (olahraga), sehingga dapat dijadikan model program pembinaan kelas khusus olahraga di SMA negeri dan swasta khususnya di wilayah Kota Bekasi, umumnya di kota dan kabupaten wilayah Jawa Barat.
2. Melalui pemerintah Kota Bekasi dan DPRD Kota Bekasi agar memberikan penambahan (sarana/prasarana) lahan untuk SMA Negeri 8 Kota Bekasi yang difungsikan sebagai lapangan atau GOR untuk kegiatan latihan seluruh cabang olahraga yang dibina kelas khusus olahraga. Sehingga beberapa kegiatan latihan atlet terakomodir dan mengurangi dana operasional yang keluar serta dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lainnya.
3. Pihak sekolah agar lebih intensif berkoordinasi dan berkomunikasi dengan KONI Kota Bekasi dan pengurus tingkat kota/kabupaten dalam rangka mencari sponsor dan donatur untuk berpartisipasi memberikan sumbangan dalam bentuk dana dan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan latihan dan mengikuti berbagai kejuaraan atau kompetisi di dalam dan luar negeri.
4. Pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga di SMA Negeri 8 Kota Bekasi masih terkendala dengan dana untuk kegiatan latihan dan pertandingan, maka pihak pemerintah daerah melalui dinas-dinas terkait untuk

memberikan sumbangsih terutama dalam bentuk uang untuk operasional pembinaan dapat didukung setiap tahunnya dengan prinsip pelaporannya dapat dipertanggungjawabkan, transparan dan akuntabel.

5. Melihat keberhasilan yang sudah dicapai atlet-atlet kelas khusus olahraga SMA Negeri 8 Kota Bekasi agar program pembinaan dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan dengan memperbaiki sistem pembinaan yang belum berjalan sesuai harapan.